

Hot Spot

Batas Waktu: 1 detik ; Batas Memori: 8 MB

Deskripsi

Area titik kebakaran (Hot Spot) di Pulau Kalimantan digambarkan dalam bentuk peta grid (petak-petak) dimana setiap petak diberi koordinat kartesian XY dengan titik pusat (0,0) terletak di tengah-tengah Pulau Kalimantan seperti ilustrasi gambar berikut.



Data setiap koordinat hot spot dicatat di kertas secara manual kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk diolah. Karena petugas yang survei lebih dari satu orang, maka koordinat titik sering dicatat berulang. Koordinat titik yang sama akan dianggap sebagai satu titik.

Buatlah program untuk membaca hasil pencatatan titik koordinat hot spot tersebut dan menuliskan koordinat titik yang berada di kuadran I dan II serta tidak berada di sumbu horisontal X dengan urutan mulai dari ujung kanan atas hingga kiri bawah. Titik A(x1,y1) disebut terletak di kanan atas dari titik B(x2,y2) jika:

- $x1 > x2$, atau
- $x1 == x2 \ \&\& \ y1 > y2$

Program yang tidak mengimplementasikan konsep OOP akan diberi nilai 0 (nol).

Format Masukan

[N, $0 < N < 10000$] banyaknya titik hotspot
[X Y] koordinat titik sebanyak N

Format Keluaran

Baris pertama adalah banyaknya titik kebakaran. Baris kedua adalah koordinat titik dengan format seperti pada contoh. Setiap baris output diakhiri dengan newline.

Contoh Masukan

```
10
1 2 1 2 -3 4 5 6 6 -5 10 11 20 -1 1 20 10 11 5 6
```

Contoh Keluaran

```
7
(10, 11) (5, 6) (1, 20) (1, 2) (-3, 4)
```

